

Jumat, 06 Februari 2025

FM-CC-AAJI-006-00

## OVERVIEW

| <u>Positive</u> | <u>Neutral</u> | <u>Negative</u>   |
|-----------------|----------------|-------------------|
| 20              | 0              | 1                 |
| <u>Online</u>   | <u>Print</u>   | <u>Electronic</u> |
| 16              | 5              | 0                 |

## ISSUES

- Tentang AAJI: **1 Total News**
- Kinerja Industri dan Perusahaan Asuransi Jiwa: **10 Total News**
- Inovasi Produk, Teknologi, dan Layanan: **1 Total News**
- Isu Konsumen dan Reputasi Publik: **1 Total News**
- Isu Regulasi dan Kebijakan Pemerintah: **2 Total News**
- Kampanye Edukasi dan Literasi Keuangan: **6 Total News**

## TENTANG AAJI

### **AAJI Blak-blakan Cara Asuransi Jiwa Jaga Rasio Klaim Asuransi Kesehatan (bisnis.com, 05/02/2026)**

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengimbau beberapa cara yang bisa dilakukan perusahaan asuransi jiwa dalam menjaga keseimbangan rasio klaim. Direktur Eksekutif AAJI Emira E. Oepangat mengatakan caranya adalah melalui penguatan manajemen risiko, penyesuaian desain produk, serta peningkatan kolaborasi dengan penyedia layanan kesehatan. Upaya tersebut mencakup pengelolaan jaringan fasilitas kesehatan, penerapan pendekatan managed care, serta pengawasan utilisasi layanan agar sesuai dengan indikasi medis, katanya kepada Bisnis, Rabu (4/2/2026).

## KINERJA INDUSTRI DAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

### **Allianz Life Nilai Produk Unitlink Masih Punya Ruang Pertumbuhan pada 2026 (kontan.co.id, 05/02/2026)**

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) menilai prospek produk unitlink masih memiliki ruang pertumbuhan pada 2026. Director and Country Chief Financial Officer Allianz Life Indonesia, Gert de Rijke mengatakan 2026 akan menjadi tahun bagi unitlink memasuki fase pemantapan kualitas produk dan pertumbuhan yang lebih sehat pascapenyesuaian terhadap regulasi mengenai PAYDI. Adapun regulasi PAYDI atau unitlink tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

### **Avrist Bidik Pertumbuhan 15% (Bisnis Indonesia, 06/02/2026)**

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Avrist membidik per tumbuan kepesertaan, baik dari sektor formal dan informal sebesar 15% pada 2026. Ketua Pengurus DPLK Avrist, Firmansyah mengatakan cara yang diterapkannya adalah memanfaatkan digitalisasi dan terus mengedukasi masyarakat, khususnya generasi Z bahwa menyiapkan finansial untuk masa depan atau pensiun penting dilakukan.

### **One by IFG Tancap Gas, Transformasi Digital Tembus 500 Ribu Unduhan - Suara Pembaruan (suarapembaruan.news, 05/02/2026)**

Transformasi digital Indonesia Financial Group (IFG) kian menunjukkan akselerasi kuat. Hingga akhir 2025, platform terintegrasi One by IFG mencatat lebih dari 500 ribu unduhan, dengan 370 ribu pengguna aktif serta lebih dari 250 ribu transaksi yang mencakup layanan kesehatan, perlindungan, dan investasi. Capaian ini menegaskan penguatan model layanan keuangan digital terintegrasi yang dikembangkan holding BUMN sektor asuransi, penjaminan, dan investasi

tersebut. Sebagai bagian dari ekosistem Danantara Indonesia, IFG menjalankan transformasi bisnis berbasis integrasi layanan dan penguatan pengalaman nasabah.

### **Premi Asuransi Kesehatan AXA Mandiri Capai Rp2 Triliun, Klaim Rp200 Miliar per September 2025 (bisnis.com, 05/02/2026)**

PT AXA Mandiri Financial Services membukukan pendapatan premi asuransi kesehatan lebih dari Rp2 triliun hingga September 2025. Chief Customer, Marketing & Product Officer AXA Mandiri Theodores Tangke mengatakan nilai itu setara dengan 31% dari total pendapatan premi perusahaan. "Sementara itu, hingga September 2025 secara keseluruhan klaim kesehatan mencapai lebih dari Rp200 miliar. Jumlah ini mencerminkan pemanfaatan layanan kesehatan yang baik dan pengelolaan klaim yang efektif," ucapnya kepada Bisnis, Kamis (5/2/2026).

### **Mengintip Strategi Prudential Indonesia Dorong Kinerja Perolehan Laba pada 2026 (kontan.co.id, 05/02/2026)**

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) akan menerapkan sejumlah strategi untuk mendorong kinerja perolehan laba pada 2026. Vice President Director Prudential Indonesia Vikas Sinha mengatakan pihaknya akan terus berinovasi untuk mengembangkan produk yang inovatif, terjangkau, dan sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, Vikas menyebut Prudential Indonesia akan terus menjangkau pasar di kota atau kabupaten yang sedang berkembang. "Mengingat penetrasi asuransi di area-area tersebut masih rendah, tetapi memiliki potensi yang besar. Sejalan dengan tujuan kami bisa melindungi masyarakat Indonesia lebih banyak lagi," ungkapnya kepada Kontan, Kamis (5/2).

## **INOVASI PRODUK, TEKNOLOGI, DAN LAYANAN**

### **Generali Hadirkan GEN Prime Link (Tribun Pontianak, 05/02/2026)**

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) menghadirkan solusi GEN Prime Link, produk asuransi jiwa unit link atau PAYDI yang memiliki fitur inovatif yang dapat memberikan kepastian proteksi dan mengoptimalkan nilai investasi nasabah untuk akumulasi dana, yang berbeda dari konsep produk serupa yang ada di pasaran. GEN Prime Link juga memberikan proteksi hingga usia 99 tahun dengan masa bayar singkat, dan alokasi dana diinvestasikan seluruhnya tanpa potongan biaya asuransi serta tanpa memengaruhi Nilai perlindungan.

## **ISU KONSUMEN DAN REPUTASI PUBLIK**

### **PENGADILAN MENGHUKUM PERUSAHAAN ASURANSI UNTUK MEMBAYAR GANTI KERUGIAN KARENA PENGGUGAT TELAH MEMBAYAR PREMI SESUAI DENGAN POLIS ASURANSI (pelitanusantara.com, 06/02/2026)**

Lely Lestari mengajukan gugatan terhadap PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya karena perusahaan asuransi tersebut menolak membayarkan klaim asuransi jiwa atas meninggalnya Nica Wijaya berdasarkan Polis Nomor 204908-MD meskipun seluruh premi telah dibayar oleh nasabah. Pengadilan Negeri Ponorogo menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Putusan tersebut kemudian dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Surabaya yang mengadili sendiri dengan menyatakan Tergugat melakukan wanprestasi dan menghukumnya membayar uang pertanggungan serta bunga.

## **ISU REGULASI DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH**

### **Soal Batas Maksimum Saham bagi Asuransi (kontan.co.id, 06/02/2026)**

Guncangan yang terjadi pada pasar modal Indonesia beberapa waktu ini memaksa pemerintah menyiapkan peta jalan penyehatan sektor keuangan secara lebih komprehensif. Salah satu langkahnya ialah memberikan fleksibilitas melalui rencana kenaikan batas investasi dana pensiun dan asuransi pada instrumen saham, dari 8% menjadi 20%. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto dalam konferensi pers terkait reformasi aturan dan kebijakan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebelumnya, alokasi investasi diatur dalam POJK Nomor 26 Tahun 2025, Pasal 15 ayat (1) huruf h. Dalam ketentuan tersebut, investasi saham dibatasi paling tinggi 10% per emiten dan maksimal 40% dari total investasi.

## **KAMPANYE EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN**

### **Kenapa Asuransi Jiwa itu Penting? (id.investing.com, 05/02/2026)**

Asuransi jiwa penting untuk dimiliki karena dapat memberikan rasa aman dan perlindungan kepada orang-orang tersayang. Sebab, asuransi jiwa dapat menjamin kehidupan anggota keluarga, meski tulang punggung utama telah meninggal. Asuransi jiwa adalah produk asuransi yang memberikan jaminan dengan bentuk santunan kepada keluarga pihak pemegang polis yang meninggal dunia, cacat permanen, atau mengalami risiko besar lainnya.

### **STRATEGI JAGA STABILITAS FINANSIAL (Marketing, 06/02/2026)**

Memasuki tahun 2026, masyarakat dihadapkan pada tantangan ekonomi yang cukup dinamis. Berdasarkan proyeksi Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), tahun ini diprediksi menjadi periode yang rentan akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global, termasuk dampaknya terhadap pasar domestik di Indonesia. Merespons kondisi tersebut, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) mengajak masyarakat untuk tidak sekadar membuat resolusi, tetapi segera mengambil aksi nyata dalam memperkuat ketahanan finansial.

### **Biaya Pendidikan di Luar Negeri Makin Mahal di Tengah Pelemahan Mata Uang (liputan6.com, 06/02/2026)**

Bagi semakin banyak keluarga Indonesia saat ini, masa depan tidak lagi dibatasi oleh geografi. Banyak keluarga kini merencanakan langkah besar, mulai dari mengirim anak menempuh pendidikan di luar negeri, membangun karier internasional, hingga memiliki dan mengelola aset global. Liputan6.com, Jakarta - Bagi semakin banyak keluarga Indonesia saat ini, masa depan tidak lagi dibatasi oleh geografi. Banyak keluarga kini merencanakan langkah besar, mulai dari mengirim anak menempuh pendidikan di luar negeri, membangun karier internasional, hingga memiliki dan mengelola aset global. Perencanaan yang semula terpaut lokal kini berubah menjadi lintas generasi dan lintas mata uang. Namun di balik rencana besar tersebut, terdapat tantangan yang semakin nyata. Ketika impian keluarga dihitung dalam dolar AS, perencanaan keuangan masih bergantung pada rupiah dalam kondisi pasar yang fluktuatif. Perencanaan yang semula terpaut lokal kini berubah menjadi lintas generasi dan lintas mata uang.

## **INFORMASI KEUANGAN**

|                |                  |
|----------------|------------------|
| <b>USD/IDR</b> | <b>16.879,00</b> |
| <b>IHSG</b>    | <b>7.874,42</b>  |
| <b>BI Rate</b> | <b>4.75 %</b>    |

### **Sumber Media:**

bisnis.com, kontan.co.id, Kontan, id.tradingview.com, id.investing.com, wartaekonomi.co.id, Bisnis Indonesia, Tribun Pontianak, Marketing, pelitanusantara.com, suarapembaruan.news, liputan6.com, medcom.id, dan swa.co.id.